

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan

Metode dalam penelitian ini metode kualitatif. Jenis penelitian ini menggunakan metode penelitian lapangan atau *Field Research*.<sup>1</sup> Dalam penelitian ini peneliti secara langsung datang ke lokasi penelitian untuk mencari tahu tentang data faktual di lapangan terkait suatu masalah yang akan diteliti dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif.

Penelitian berikut ini mencakup masalah kualitatif yang menjabarkan program secara jelas sebagai metode yang baik dan pengalaman orang-orang di bidang penelitian. Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang mengutamakan penjelasan atau kejelasan dalam membangun bahasa normatif hubungan. Penelitian yang dapat dilakukan dalam penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang lebih umum. Oleh karena itu penilaian dalam penelitian kualitatif selalu dilakukan melalui data lisan dan tertulis dalam penelitian..<sup>2</sup>

Penelitian ini lebih untuk mencari tahu dan menganalisis tentang implementasi pembelajaran IPS dalam penggunaan Media Pembelajaran menggunakan Tiktok guna meningkatkan berfikir kreatif siswa di MTs Nu Raudlatus Shibyan apakah bisa berjalan dengan baik atau tidak berjalan dengan baik, karena jika diamati untuk pembelajaran IPS jarang menggunakan media tiktokkebanyakan mengajar secara konvensional dan sehingga pengetahuan mengenai media tiktok masih asing diterapkan disekolah tersebut.

### B. Setting Penelitian

Dalam setting penelitian ini menjelaskan tentang lokasi dan tempat penelitian. Dalam menentukan lokasi dan tempat penelitian memiliki hubungan dengan sumber data yang akan diperoleh. Dalam penelitian ini akan dilaksanakan di lokasi MTs NU Raudlatus Shibyan Peganjuran Bae Kudus di ruang kelas VII-A

---

<sup>1</sup> Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu Sosial*, (Yogyakarta: PT Gelora Aksaranpratama, 2009), h. 42

<sup>2</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi (mixed methods)*, (Bandung: alfabeta, 2017),h.363

### C. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian kualitatif disebut sebagai informan yaitu orang yang memberikan informasi tentang suatu data yang dibutuhkan serta memiliki suatu keterkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan, dalam menentukan subjek penelitian ini menggunakan Teknik *Purposive Sampling* adalah suatu teknik yang dilakukan dengan cara mengambil subyek yang dibutuhkan berdasarkan tujuan tertentu yang ingin diperoleh dari hasil penelitian.<sup>3</sup> Alasan memakai teknik ini digunakan untuk mengarahkan pengumpulan data berdasarkan kebutuhan dengan memilih dan mengidentifikasi informan yang memiliki pengetahuan berkaitan penelitian ini sehingga dapat di percaya sebagai sumber data.

Pemilihan subjek dalam penelitian ini berdasarkan pertimbangan yang di antaranya adalah Kepala Sekolah sebagai pengawas langsung yang berada di sekolah, serta sebagai evaluator dalam sistem pembelajaran di sekolah tersebut. Guru IPS di pilih sebagai informan utama, Peserta didik kelas VIII A.

**Tabel 3. 1 Subjek Penelitian**

No	Profesi	Subjek Penelitian
1	Kepala Sekolah	Bapak Abdul Manan, S.Ag
2	Guru IPS	Ibu Nurul Lihayati, S.Ag
3	Peserta Didik 1	Selvita Komsarina
4	Peserta Didik 2	Acha Nelya
5	Peserta Didik 3	Lydia Salsabila
6	Peserta Didik 4	Muh Alfa Shofa
7	Peserta Didik 5	Ahmad Syarifudin
8	Peserta Didik 6	Syifa Bunga Kumala
9	Peserta Didik 7	Cantika Wulandari
10	Peserta Didik 8	Arini Reska Renata
11	Peserta Didik 9	Adib Taufiq Rahman

### D. Sumber Data

Sumber data yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah dari mana subjek memperoleh data-data penelitian. Adapun dua sumber data yang diperlukan untuk penelitian ini, meliputi :

1. Data Primer yaitu data yang diambil secara langsung oleh peneliti dengan cara turun ke lapangan. Data Primer diperoleh dari hasil

---

<sup>3</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D (Bandung: CV. Alfabeta, 2016),85.

observasi dan wawancara yang akan dilakukan dengan narasumber yaitu Kepala Sekolah, Waka Kesiswaan, Guru IPS, Peserta didik kelas VII dan pengurus yayasan MTs NU Raudlatas Shibyan Peganjaran Bae Kudus.

2. Data sekunder yaitu data pendukung yang diperoleh peneliti yang sumbernya tidak dari sumber utama akan tetapi diperoleh dengan pengumpulan sumber-sumber data seperti buku-buku, jurnal ilmiah, dan arsip laporan kegiatan karena sebagai data pendukung dari sumber primer.

### E. Teknik Pengumpulan Data

Agar mendapatkan data yang kredibel dan akurat, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dengan menggunakan metode Wawancara, Observasi dan Dokumentasi sebagai berikut :<sup>4</sup>

1. Wawancara ialah suatu teknik dalam pengumpulan data dimana pewawancara memberi pengajuan pertanyaan kepada responden secara langsung kemudian jawaban yang diberikan oleh responden ditulis atau direkam oleh peneliti agar dapat dicek kembali hasil wawancara yang sudah dilakukan. Sebelum melakukan wawancara, peneliti terlebih dahulu membuat transkrip wawancara sesuai dengan permasalahan dalam penelitian agar wawancara lebih terarah. Wawancara juga perlu dilakukan seefektif mungkin agar dapat mengkondisikan dengan waktu dan tetap membuat suasana yang nyaman serta rileks agar memperoleh hasil maksimal. Wawancara dilakukan dengan beberapa tahapan yaitu :
  - a. Wawancara terstruktur adalah dengan adanya wawancara seperti ini maka narasumber yang akan diberikan pertanyaan sudah bisa mengetahui jawabannya karena sudah diberikan arahan, dan setiap narasumber yang akan diwawancarai akan diberikan pertanyaan yang sama kemudian ditulis hasilnya. Maka peneliti yang melakukan wawancara kepada Kepala Sekolah terlebih dahulu kemudian dilanjutkan dengan mewawancarai Guru IPS dan Guru yang lainnya.
  - b. Wawancara semi terstruktur adalah dalam wawancara yang dilakukan peneliti kepada narasumber dengan tidak terjadwal, akan tetapi peneliti bisa meminta narasumbernya untuk memberikan sebuah pendapat atau solusi dari suatu

---

<sup>4</sup> Nusa Putra, *Metode Penelitian Kualitatif Pendidikan*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2012), h.41.

- permasalahan yang akan ditanyakan kepada narasumbernya.
- c. Wawancara tidak terstruktur adalah sebuah wawancara dengan model yang bebas dan tidak perlu menggunakan panduan wawancara yang sudah dibuat cukup dengan mendengarkan dan menulis sumber informasinya, karena dalam wawancara ini peneliti belum menemukan masalah yang sesuai.
2. Observasi ialah teknik dalam pengumpulan data dengan mengamati secara mendalam fenomena-fenomena yang akan diteliti. Observasi diperlukan pada penelitian ini karena ditujukan untuk melihat lingkungan sosial dari subjek penelitian. Observasi yang dilakukan dibagi menjadi beberapa bagian yaitu :<sup>5</sup>
    - a. Observasi partisipatif adalah dalam observasi ini maka peneliti ikut terjun ke lapangan untuk mengetahui bagaimana keadaan asli di lapangan terhadap informan yang sedang diteliti.
    - b. Observasi terstruktur dan terencana adalah penelitian ini menjelaskan terkait teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan berstruktur kepada sumber informan supaya sumber informan mengetahui tentang jalannya penelitian yang akan berlangsung.<sup>6</sup>
  3. Dokumentasi adalah sebagai bukti otentik dan menjadi pendukung, peneliti dapat memperoleh informasi bukan dari orang sebagai narasumber, tetapi dari macam-macam sumber tertulis atau dari dokumen yang ada pada informan. Dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh informasi dari dokumen yang ada didalam kelas maupun yang dimiliki guru yang mempunyai keterkaitan dengan peran guru IPS dan siswa dalam pembentukan sikap sosial siswa.<sup>7</sup> Pemulihan, pengolahan dan penyimpanan informasi dalam bidang ilmu pengetahuan, dalam penelitian ini metode dokumentasi digunakan untuk melengkapi data laporan penelitian melalui dokumen-dokumen dan arsip-arsip yang ada di MTs NU Raudlatul Shibyan Peganjaran Bae Kudus.

---

<sup>5</sup> Anslem Staruss, Juliet corbin, *Dasar-Dasar Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: pustaka pelajar,2009),h. 30

<sup>6</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi (mixed methods)*, (Bandung: alfabeta, 2017),h.363

<sup>7</sup> Margono, *metodologi penelitian pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta,2009),h.37.

## F. Uji Keabsahan Data

Keabsahan data adalah sebuah uji standar kebenaran dari hasil data penelitian yang lebih ditekankan pada data atau informasi yang didapatkan daripada jumlah responden penelitian. Guna menghindari kesalahan dari data yang akan dianalisis, maka penelitian ini memerlukan pengujian keabsahan data yaitu:

### 1. Bahan Referensi

Dalam bahan referensi ini akan memperkuat data dalam penelitian sehingga bisa dipertanggungjawabkan terkait dengan keaslian datanya. Bahan referensi atau sumber penduduknya berupa video dokumentasi, rekaman wawancara, buku dan lain sebagainya.<sup>8</sup>

### 2. Triangulasi

Triangulasi adalah suatu teknik pengumpulan data yang bertujuan untuk menggabungkan sumber data yang telah diperoleh. Dalam Pengujian Keabsahan Data peneliti menggunakan tiga jenis triangulasi diantaranya adalah :<sup>9</sup>

#### a. Triangulasi Dengan Menggunakan Sumber Data

Triangulasi Sumber Data untuk mencari kebenaran dari informasi yang didapatkan oleh peneliti dengan memanfaatkan beberapa sumber data dari data primer atau data sekunder meliputi, hasil wawancara, dokumentasi dan observasi di lapangan supaya hasilnya dapat dipertanggungjawabkan.

#### b. Triangulasi Dengan Menggunakan Waktu

Triangulasi waktu diujikan dengan hasil wawancara, observasi, yang terkait dengan kondisi atau dalam waktu tertentu.

#### c. Triangulasi Dengan Menggunakan Teknik

Triangulasi Teknik adalah suatu langkah yang bertujuan untuk memeriksa data yang sama dengan menggunakan teknik yang berbeda, selain menggunakan teknik wawancara, peneliti bisa menggunakan teknik observasi dan dokumentasi tentang implementasi pembelajaran IPS dalam menggunakan media pembelajaran berbasis tiktok untuk meningkatkan berfikir kreatif siswa di MTs NU Raudlatul Shiban.

---

<sup>8</sup> Lexy J Moelong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rosda, 2017), h.329.

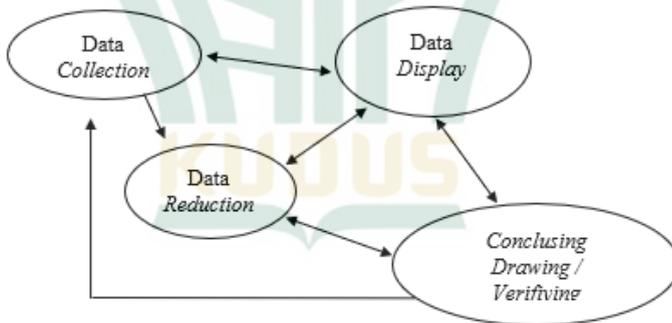
<sup>9</sup> Lexy J Moelong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rosda, 2017), h.330.

**G. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data yaitu suatu cara atau proses secara terstruktur dalam mencari dan mengatur arsip wawancara, notulen dilapangan serta beberapa materi yang sudah disatukan guna membantu meluaskan pemahaman dari materi-materi yang dikumpulkan dan membantu menyajikan hasil penelitian yang didapatkan. Miles dan Huberman mengatakan bahwa ada tiga teknik analisis data penelitian kualitatif, antara lain :

1. Teknik pengumpulan data, yaitu pengumpulannya bisa menggunakan dua model dalam penelitian yaitu penelitian kuantitatif berupa menyebarkan angket kuesioner. Dan Penelitian Kualitatif mengumpulkan datanya menggunakan teknik observasi, wawancara dengan teliti, dan dokumentasi,
2. Reduksi data yaitu peneliti melakukan pemilihan, memfokuskan penelitian dan menyusun data yang diperoleh dalam bentuk kesimpulan yang memfokuskan pada hal-hal penting.<sup>10</sup>
3. Penyajian data, adalah menyajikan sebuah hasil dengan bentuk simpulan yang singkat untuk mempermudah peneliti dalam memahami hasilnya dalam bentuk penjelasan secara deskriptif.
4. Verifikasi kesimpulan, yaitu peneliti meringkas dari data-data yang telah dikumpulkan dengan menulis catatan pendek selama penelitian dilapangan.<sup>11</sup>

**Gambar 3. 1 Teknik Analisis Data Miles & Huberman**



Sumber: Komponen Analisis Data Miles & Huberman dari Buku Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&d Karya Prof Sugiyono.

<sup>10</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi (mixed methods)*, (Bandung: alfabeta, 2017),h.247.

<sup>11</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi (mixed methods)*, (Bandung: alfabeta, 2017),h.252.